

IMPLEMENTASI PELESTARIAN BUDAYA P5 DI SD NEGERI KALIASIN 1 SURABAYA STUDI KASUS: PROGRAM KKN

Sukhufatul Khumaidah¹, Nimas Fadhilatur Rohmah², Hanung Sekar Larasati Enggaringtyas³, Fatih Anang Arisyadi⁴, Andi Nasution⁵, Diana Aqidatun Nisa⁶.

^a Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

^b Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

^c Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

^d Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

^e Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

^f Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

¹22052010016@student.upnjatim.ac.id

* Corresponding Author

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan secara nyata, sekaligus menumbuhkan empati, tanggung jawab, dan kemandirian. Kegiatan KKN Prodi DKV UPN Veteran Jawa Timur bersama SDN Kaliasin 1 Surabaya mengusung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui mural, alat pengukur tinggi badan interaktif, dan poster sosialisasi. Dengan pendekatan partisipatif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai Pancasila serta mendorong kreativitas dan keterlibatan aktif dalam lingkungan belajar yang menyenangkan.

Progress Artikel

Dikirim 2026-01-07

Revisi 2026-01-10

Diterima 2026-01-22

Kata Kunci

Desain Komunikasi

Visual

P5

Profil Pelajar Pancasila

Mural

Media interaktif

Sosialisasi poster

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi penting dalam membangun karakter bangsa. Untuk mendukung terbentuknya generasi penerus yang berkarakter, pemerintah Indonesia mencanangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka. Program ini bertujuan mengembangkan siswa yang memiliki kompetensi global, namun tetap berakar pada nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks SD Negeri Kaliasin 1 Surabaya, dipilih pendekatan inovatif melalui karya mural, media interaktif berupa alat pengukur tinggi badan, dan sosialisasi poster dipilih untuk mengimplementasikan P5.

Karya mural dirancang untuk memberikan pesan visual yang inspiratif, dengan ilustrasi yang menggambarkan permainan tradisional dan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan (Sunarti, 2021). Proses pembuatan melibatkan siswa dengan tujuan agar siswa belajar mengenai nilai-nilai Pancasila dan juga mengembangkan kreativitas serta kolaborasi. Alat pengukur tinggi badan merupakan salah satu media interaktif yang dibuat dengan maksud untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif seputar kesehatan dan pentingnya nilai gotong royong (Sunarti, 2021). Untuk mempermudah penggunaannya, alat pengukur tinggi badan ditempatkan di ruang UKS. Sosialisasi poster dilakukan pada berbagai sudut sekolah dengan desain poster yang komunikatif dan sederhana agar menarik perhatian siswa (Wibowo, 2020). Dengan demikian, isi dari poster yang berupa pesan-pesan moral dan nilai-nilai Pancasila dapat tersampaikan dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Gabungan elemen-elemen ini menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa SD Negeri Kaliasin 1 Surabaya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berfokus pada pengumpulan data melalui observasi langsung dan keterlibatan aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan. Metode ini bertujuan

untuk memahami dan mendokumentasikan dinamika penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Kaliasin 1 Surabaya (Astuti et al., 2023). Data dikumpulkan melalui partisipasi aktif antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Observasi langsung dilakukan untuk mencatat interaksi, respons, dan hasil kegiatan secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menggambarkan proses secara deskriptif dan autentik berdasarkan pengalaman selama kegiatan berlangsung (Rasworo & Ramadan, 2024).

2.1. Jenis Penelitian

Jurnal ini menggunakan penelitian partisipatif. Penelitian partisipatif melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam semua tahap kegiatan, yaitu:

- 1. Perencanaan: Mahasiswa, guru dan siswa berpartisipasi dalam menentukan tema dan isi mural, media interaktif, dan poster.
- 2. Pelaksanaan: Mahasiswa terlibat langsung dalam pembuatan karya mural dan media interaktif, sementara guru dan siswa memantau proses pembuatan mural.
- 3. Evaluasi: Melalui kegiatan pengesahan karya di hadapan pihak mitra, guru, dan mahasiswa, semua pihak memberikan apresiasi terhadap hasil kolaborasi.

3. Hasil dan Pembahasan

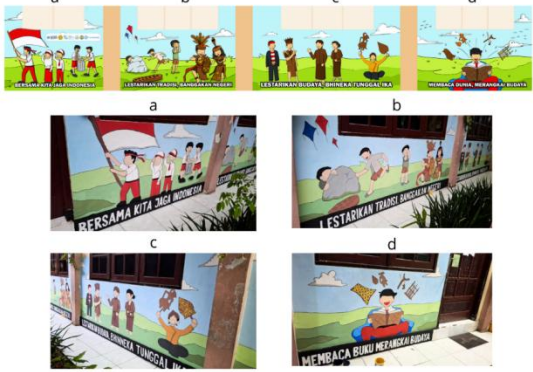


Hasil kegiatan terdiri dari tiga tahapan utama yang meliputi:

Tabel 1. Tabel tahapan kegiatan DKV UPN KKN Konversi Di SD Negeri Kaliasin 1

Tahap Perencanaan	Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkolaborasi dengan guru untuk menentukan tema dan konsep mural, alat pengukur tinggi badan, dan poster. Guru memberikan masukan terkait kebutuhan sekolah yang dapat memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman nilai-nilai Pancasila. Siswa turut berpartisipasi dalam proses ini dengan memberikan ide-ide kreatif yang dituangkan dalam bentuk visual dan alat interaktif. Terbukti bahwa peran aktif siswa dalam merancang konsep memberikan rasa memiliki terhadap hasil karya dan memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila.
Tahap Pelaksanaan	Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa melaksanakan pembuatan mural, poster, dan alat pengukur tinggi badan yang diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif dan mendidik. Pembuatan mural dengan tema nilai-nilai Pancasila pada dinding ruang kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung melalui visualisasi nilai-nilai tersebut. Alat pengukur tinggi badan yang dibuat juga menjadi bagian dari proses pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa dalam penerapan prinsip-prinsip Pancasila secara kreatif dan menyenangkan. Guru berperan penting dalam mengelola kegiatan, memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai jadwal dan memberikan dukungan untuk memastikan bahwa setiap tahapan terjalin dengan baik. Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa terkait makna dari setiap elemen yang ada dalam mural dan alat pengukur tinggi badan, sehingga siswa dapat memahami betul pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Tahap Evaluasi	Pada tahap evaluasi, kegiatan pengesahan karya dilakukan melalui presentasi hasil karya kepada perwakilan mitra, guru, siswa, dan program studi. Dalam presentasi ini, mahasiswa memaparkan proses pembuatan mural, alat pengukur tinggi badan, dan poster serta dampak terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila. Guru dan mitra memberikan umpan balik yang konstruktif, yang kemudian digunakan untuk refleksi dan perbaikan kegiatan di masa yang akan datang.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, terutama gotong royong, toleransi, dan keadilan. Berikut adalah temuan utama dari hasil kegiatan:

Tabel 2. Tabel media kegiatan DKV UPN KKN Konversi Di SD Negeri Kaliasin 1

Media	Keterangan	Dokumentasi
Karya Mural	Mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembuatan mural. Tujuan mural adalah agar para siswa dapat belajar tentang nilai-nilai Pancasila. Selain itu, mural dapat menjadi daya tarik visual yang memperkuat karakter lingkungan sekolah.	 <p>Gambar 1. Desain mural dan dokumentasi hasil mural “Pelestarian Budaya Melalui Program P5”</p>
Media Interaktif	Alat pengukur tinggi badan pada ruang UKS menjadi inovasi yang disukai siswa. Dengan grafis yang menarik, alat ini tidak hanya berfungsi sebagai media kesehatan tetapi juga edukasi. Pesan-pesan yang disisipkan membantu siswa memahami pentingnya kesehatan sebagai bagian dari nilai Pancasila.	 <p>Gambar 3. Desain alat pengukur tinggi badan</p>
Sosialisasi Poster	Poster-poster ini menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan moral. Mereka ditempatkan di area strategis untuk memastikan siswa dan warga sekolah dapat mengakses pesan-pesan tersebut secara mudah. Poster dirancang untuk memberikan pengingat visual yang kuat tentang pentingnya nilai Pancasila.	 <p>Gambar 1. Desain mural dan dokumentasi hasil mural “Pelestarian Budaya Melalui Program P5”</p>

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Kaliasin 1 Surabaya melalui kegiatan-kegiatan kreatif yang melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa. Selama penelitian, ditemukan bahwa penerapan proyek ini melalui kolaborasi yang erat antara ketiga pihak memberikan dampak positif terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila dan peningkatan kreativitas peserta didik.

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui pendekatan partisipatif terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Pendekatan partisipatif yang mengedepankan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh. Proses perencanaan yang melibatkan semua pihak menjadikan hasil karya lebih relevan dan bermakna bagi sekolah dan siswa. Penggunaan mural sebagai media untuk mengkomunikasikan nilai-nilai Pancasila terbukti efektif karena memberikan pengalaman visual yang langsung dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, alat pengukur tinggi badan dan poster yang dirancang oleh mahasiswa juga dapat menjadi sarana yang menyenangkan untuk mengajarkan konsep-konsep seperti kerja sama, gotong royong, dan keadilan yang terkandung dalam Pancasila.

Keterlibatan siswa dalam proses ini bukan hanya meningkatkan kreativitas mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap hasil karya yang telah mereka buat. Pengamatan langsung menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan ini, karena mereka dapat merasakannya dalam konteks nyata. Pengamatan langsung dan interaksi aktif antara mahasiswa, guru, dan siswa memberikan data yang kaya dan mendalam tentang dampak penerapan proyek ini. Pendekatan partisipatif memungkinkan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika sosial yang terjadi dalam penerapan proyek, serta memberikan ruang bagi setiap pihak untuk menyuarakan pendapat dan masukan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang erat antara semua pihak yang terlibat sangat penting untuk keberhasilan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dengan setiap pihak dapat belajar dan berkontribusi secara maksimal. Hal ini, tidak hanya berdampak pada pemahaman siswa terhadap Pancasila, tetapi juga menciptakan atmosfer yang positif dan kreatif di dalam lingkungan sekolah.

3.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 2. kegiatan DKV UPN KKN Konversi Di SD Negeri Kaliasin 1

Minggu kegiatan	Waktu	lokasi	Progress
Minggu 1 8 Desember 2024 - 14 Desember 2024	09.00- 15.00	-Virtual -Kampus UPN Veteran Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan konsep Kegiatan KKN Survei lokasi - Mengurus proposal dan perizinan di SD Negeri kaliasin 1 Surabaya - Membuat Proposal dan BMC - Membuat desain Mural
Minggu 2 15 Desember 2024 - 22 Desember 2024	10.00-16.00	-SDN Kaliasin -Kampus UPN -Veteran Jawa Timur Virtual	<ul style="list-style-type: none"> - Membeli peralatan untuk mural - Mulai mengamplas dinding mural - Proses Sketsa mural - Mural tahap 1 - Membuat akun sosial media - Asistensi kepada Dosen - Mengerjakan Laporan KKN
Minggu 3 22 Desember 2024 -30 Desember 2024	09.00-16.00		<ul style="list-style-type: none"> - Mural tahap 2 - Memesan banner - Memesan akrilik logo - Membuat naskah berita
Minggu 4 6 January - 9	09.00-16.00	- SD negeri Kaliasin 1	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan sertifikat - Mengundang dosen dan kepala

Januari 2025		Surabaya - Percetakan	Sekolah dan Pimpinan Mitrabrand - Membeli jamuan untuk pengesahan - Mengesahkan Proker KKN - Upload Media Massa
--------------	--	--------------------------	--



Gambar 1. Dokumentasi peresmian KKN bersama siswa SD Negeri Kaliasin 1 Surabaya
 (Sumber: Dokumen pribadi KKN Konversi DKV UPN Veteran Jawa Timur, dan [Kolaborasi Inovatif Mahasiswa DKV UPN dengan SD Negeri 1 Kaliasin, didukung Mitrabrand](#))

4. Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Kaliasin 1 Surabaya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kreatif yang melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa secara aktif. Pendekatan partisipatif terbukti menjadi metode yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut, dengan memberikan ruang bagi setiap pihak untuk berkolaborasi dan berkontribusi dalam setiap tahap penelitian. Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa dapat diperluas di sekolah-sekolah lain untuk memperkuat karakter siswa dan membangun kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui karya mural, media interaktif berupa alat pengukur tinggi badan, dan sosialisasi poster di SD Negeri Kaliasin 1 Surabaya berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan menyenangkan. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya inovasi dan kolaborasi dalam mendukung pendidikan karakter.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada SDN Kaliasin 1 Surabaya, khususnya kepada kepala sekolah, guru, dan siswa yang telah memberikan dukungan serta berpartisipasi aktif dalam proses Kegiatan KKN Konversi DKV UPN Veteran ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian ini berlangsung. Selain itu, kami menghargai dukungan dari mitra sponsor, MitraBrand, yang turut berkontribusi dalam kelancaran proyek ini. Tanpa kerja sama dan dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya.

Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbud Ristek.

Astuti, N. R. W., Fitriani, R., Ashifa, R., Suryani, Z., & Prihantini, P. (2023). Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26906–26912.

Sunarti, R. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Seni di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 89-102.

Rasworo, N. F., & Ramadan, Z. H. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3638–3648.

Wibowo, A. (2020). Media Interaktif Sebagai Sarana Pembelajaran Berbasis Nilai Pancasila. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 45-56.

Submission Address : <https://ardvis.upnjatim.ac.id/index.php/ardvis/about/submissions>